

ABSTRAK

OKTAVIA LAILA NURJAYA (1228030151), 2026. **Interaksi Sosial Penghuni Rusun Minim Ruang Komunal: Penelitian di Rusunawa Margawati Kabupaten Garut**. Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Rumah susun sebagai hunian vertikal menjadi tempat bagi penghuni-penghuni berinteraksi dalam kesehariannya. Rusun memiliki standar yang seharusnya dipenuhi agar hak penghuni sebagai manusia dan juga makhluk sosial dapat terlaksana dengan baik. Keadaan di Rusunawa Margawati secara fisik memperlihatkan kemunduran. Hal ini dapat dilihat dari kerusakan-kerusakan yang terjadi di berbagai sisi. Ruang komunal yang seharusnya juga menjadi tempat penghuni melakukan kegiatan-kegiatan kini sudah rusak dan tidak bisa digunakan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab turunnya interaksi sosial di Rusunawanawa Margawati dalam kondisi keterbatasan ruang komunal. Selain itu penelitian ini juga mencari tahu bentuk turunnya interaksi di Rusunawa Margawati. Kemudian terakhir, menjelaskan dampak dari turunnya interaksi terhadap kehidupan penghuni di Rusunawa Margawati.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggunakan Teori Herbert Blumer. Teori ini memiliki tiga premis utama yaitu manusia bertindak berdasarkan makna yang ada pada sesuatu itu bagi mereka, makna berasal dari interaksi sosial seseorang dengan orang lain dan makna-makna disempurnakan pada saat interaksi sosial berlangsung. Nantinya akan dijelaskan bagaimana penghuni memaknai ruang komunal serta bagaimana interaksi yang terdapat di Rusunawa Margawati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menjelaskan permasalahan Rusunawa Margawati secara mendalam dan terperinci. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dan observasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* agar dapat mewakili apa yang ingin dicari. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode tematik oleh Braun dan Clarke dengan tahapan memahami data, menyusun kode dan mencari tema.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat berbagai penyebab turunnya interaksi sosial di Rusunawa Margawati salah satunya adalah kondisi fisik rusun yang rusak sehingga tidak banyak memiliki ruang komunal. Lalu disajikan pula bentuk-bentuk turunnya interaksi yang terjadi. Kemudian terakhir, beberapa dampak turunnya interaksi yang ada terhadap kehidupan penghuni di antaranya adalah kebersamaan penghuni yang tidak terlalu erat, pola hubungan dangkal, keterlibatan sosial berkurang dan konflik yang cenderung terulang kembali tanpa penyelesaian yang berarti.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Rusun, Ruang Komunal, Teori Interaksionisme Simbolik.